

ABSTRAK

Aktivitas manusia pada layanan media sosial semakin meningkat. Peningkatan aktivitas di media sosial diiringi dengan peningkatan jumlah konten yang diproduksi oleh pengguna layanan tersebut. Aktivitas tersebut meninggalkan jejak data digital yang besar dan dapat dianalisis untuk mempelajari perilaku manusia. Sementara itu pada proses pembuatan konten, kepribadian seseorang dapat terlihat melalui cara penulisan dan penggunaan bahasa linguistiknya.

Kepribadian merupakan salah satu penilaian penting pada proses seleksi pegawai, karena mempengaruhi performansi kerja pegawai. Pengukuran kepribadian mempunyai banyak metode, namun pengukuran kepribadian saat ini dirasa cukup sulit untuk menunjukkan kepribadian aktual, karena adanya kecenderungan peserta yang menjawab tes psikologi secara normatif. Sehingga beberapa penelitian telah dilakukan untuk menemukan metode baru, salah satunya dengan menggunakan jejak digital.

Pengukuran kepribadian merupakan cabang bahasan dari ilmu psikologi kepribadian. Untuk mengukurnya diperlukan wawasan khusus, sehingga tidak bisa sembarang melakukan pengukuran. Ontologi Klasifikasi Teks merupakan teknik klasifikasi teks yang dilakukan berdasarkan kelas obyek domain pengetahuan. Dengan ontologi, pengukuran kepribadian dapat dilandaskan pada domain pengetahuan khusus, salah satunya teori kepribadian.

Teori kepribadian *Big Five Personality Traits* merupakan pengukuran yang membedakan individu dari penggunaan kata sehari-hari. Pendekatan ini sangat tepat untuk mengukur kepribadian berdasarkan data tekstual dari media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan Ontologi Klasifikasi Teks untuk mengukur kepribadian seseorang dari jejak aktivitas di media sosialnya berdasarkan model pengukuran *Big Five Personality Traits*.

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan model ontologi dimulai dari pendefinisian kelas, obyek dan relasi yang berhubungan dengan teori *Big Five Personality Traits*. Pemaknaan kata yang muncul pada media sosial memerlukan pengamatan khusus untuk dapat menentukan kelas kepribadian tiap makna. Hasil dari pengukuran kepribadian tersebut dapat dimanfaatkan untuk keputusan-keputusan yang berhubungan dengan Performansi Kerja Pegawai. Hasil dari model ontologi pada penelitian ini dapat terus dikembangkan untuk dapat melakukan otomatisasi pengukuran kepribadian dan kosakata yang lebih kaya.

Kata Kunci: Ontologi Klasifikasi Teks, *Big Five Personality Traits*, Performansi Kerja